

Pelatihan Lagu Dan Gerak Bahasa Inggris Kepala Sekolah Dan Guru RA Untuk Anak Usia Dini

Danti Pudjiati^{1*}, Deswita², Lubban Anwari Alhamidi³, Sulistianingsih⁴, Venti Mawarni⁵
^{1,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara
²Manajemen Ritel UNINDRA
³Pendidikan Bahasa Inggris UNINDRA
*venti@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk bantuan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris kepada kepala sekolah dan guru RA di wilayah Kabupaten Bogor, bekerja sama dengan Yayasan Insan Cendekia. Tujuan program pelatihan ini adalah untuk melatih para guru dalam mengajarkan dan mengenalkan bahasa Inggris kepada peserta didiknya dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu yang sederhana dalam rangka meningkatkan perbendaharaan kosa kata. Peserta pelatihan adalah 15 guru RA yang memiliki rentang pengalaman mengajar lima sampai duapuluh tahun. Tiga lagu yang diajarkan terdiri mengenai STEM (Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika) merupakan karya kreasi dari tim dosen sekaligus sebagai pelatih. Setelah pelatihan, peserta terlihat menikmati pelatihan dengan perasaan sukacita. Pada awalnya, mereka masih ragu-ragu terkait pelafalan (*pronunciation*) yang dikuasai namun seiring berjalannya waktu mereka menjadi rileks karena lagu yang dipakai diiringi oleh gerak sebagai penunjang pembelajaran bahasa. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dengan lagu-lagu membuat guru RA lebih percaya diri dalam berbahasa Inggris, karena dengan lagu pelafalan mudah dikuasai dan diingat, serta menambah kosakata. Pelatihan ini dapat dilakukan secara rutin atau berkala untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Kata kunci: Lagu berbahasa Inggris, pelatihan, proses pembelajaran.

Dikirim: 14 Oktober 2023

Direvisi: 3 Maret 2024

Diterima: 20 Mei 2024

PENDAHULUAN

Mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini bagi sebagian besar tenaga pendidik merupakan kegiatan yang cukup menyulitkan. Hal ini dikarenakan anak usia dini masih belum bisa duduk tenang dan diam untuk belajar, mereka sangat aktif untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar. yang karakteristik tersebut merupakan tantangan dalam memberikan pengajaran. Dengan demikian, dibutuhkan strategi khusus supaya mereka dapat melakukan proses pembelajaran bahasa Inggris dengan mudah dan suka cita. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah dengan bernyanyi lagu bahasa Inggris. Proses belajar bahasa Inggris untuk anak usia dini atau lebih dikenal dengan *English for young learners* dalam konteks bahasa Inggris sebagai bahasa asing sudah diperkenalkan di seluruh dunia, seperti di Bosnia (Dzanic dan Pejic, 2016), di Taiwan (Lee dan Lin, 2015), di Jepang (York, 2011), di Turki (Sevic, 2011), di Cina (Davis & Wenfang, 2016), di Spanyol (Albaladejo, dkk, 2018). Mereka semua melakukan penelitian bertajuk penggunaan lagu untuk mengajar bahasa Inggris. Hasil penelitian tersebut



menjelaskan bahwa lagu dapat digunakan sebagai alat pedagogis. Melalui lagu peserta didik mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan berbahasa Inggris seperti menyimak dan berbicara serta penguasaan kosa kata.

Penelitian tentang kombinasi antar lagu dan Total Physical Response (TPR) pada konteks *English as Foreign Language* (EFL) telah banyak dituntaskan (Mognussen dan Sukying, 2021), (Lekli dan Mita, 2021), Lestari dan Kurniati, (2019) serta (Khasanah, 2019). Mereka menggunakan lagu bahasa Inggris untuk diajarkan di dalam ruang kelas melalui TPR. Rekomendasi yang dapat diajukan adalah aktivitas yang menggabungkan lagu dan TPR telah berhasil secara signifikan dalam meningkatkan kognitif, fisik dan psikologis anak sepanjang berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan tajuk penelitian di atas, Program Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara bersama dengan dosen Universitas Indraprasta (UNINDRA) telah melakukan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) bekerja sama dengan Yayasan Insan Cendekia yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 dan 25 Februari 2023. Aktivitas pengabdian ini merupakan wujud nyata pelaksanaan kewajiban tridarma perguruan tinggi bagi dosen (Subekti & Kurniawati, 2020; Subekti & Rumanti, 2020; Subekti & Susyetina, 2019).

Yayasan Insan Cendekia

Yayasan Insan Cendekia adalah Lembaga yang turut andil dalam PKM ini, bertempat di Jl. Jembatan Hitam RT. 001/010, Desa Cijujung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bekasi Bogor, Jawa Barat berkode pos 16710. Yayasan ini diselenggarakan oleh pihak swasta dan fokus pada pengelolaan bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang keagamaan. Salah satu misi yayasan ini ialah memberikan bantuan kepada umat tanpa diskriminasi dalam bentuk pendidikan, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan aktivitas keagamaan.

Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu dan gerak kreatif ini diberikan kepada para kepala sekolah dan guru Raudhatul Athfal (RA) jenjang pendidikan anak usia dini di wilayah Kabupaten Bogor dan Depok. Peserta pelatihan berjumlah lima belas terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan dalam rentang pengalaman mengajar selama 5 sampai 20 tahun. Mereka berasal dari RA Imam Muhtar, RA Insan Cendekia, RA Darussalam, RA Al Kautsar, RA Madinatun Naja, RA Asaadah, dan RA Pesona Munawaroh. Pada saat kami tiba di tempat pelatihan, dengan penuh suka cita menyambut kedatangan kami karena akan mendapatkan pengalaman yang baru untuk bekal pembelajaran mereka.

METODE PELAKSANAAN

Proses pelatihan pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu dan gerak kreatif ini terdiri dari dua tahap. Secara rinci tahapan proses pelatihan adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan.

Persiapan dilakukan mulai dari permohonan ijin kepada pengelola Yayasan Insan Cendekia. Diawali dengan silaturahmi secara langsung yang dihadiri oleh

pimpinan dan staf yayasan dalam rangka memaparkan maksud dan tujuan pelatihan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini. Di samping itu, sebelumnya telah melakukan observasi dan juga mewawancarai mereka terhadap situasi serta kondisi kebutuhan yayasan terkait pembelajaran bahasa Inggris (Creswell, 2012). Melalui kegiatan *interview* dapat ditarik kesimpulan bahwa para kepala sekolah dan guru memerlukan motivasi yang tinggi untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan strategi sederhana, yaitu bernyanyi lagu bahasa Inggris dengan lirik yang *simple* dan mudah dihafalkan. Ada tiga lagu yang telah disiapkan untuk pelatihan ini yaitu “*Yes, One, Two, Three, Animal Sound, dan Color the World*”. Lagu-lagu tersebut merupakan karya asli pelatih, dan sebagai perwujudan dari capaian elemen pembelajaran STEM yang merujuk pada kebijakan Kurikulum Merdeka. Berikut ini adalah tiga lirik dari lagu berbahasa Inggris yang dilatihkan pada saat PKM.

YES, ONE TWO THREE

Yes yes yes one two three four
Five six seven eight nine ten
Yes yes yes one two three four
Five six seven eight nine ten

One two three we love you much
Four five six we love you much
Seven eight we miss you much
Nine ten we miss you much

ANIMAL SOUND

Wek...wek...wek is a duck voice
Miaw miaw is a cat voice
Guk guk guk is a dog voice
Mbek Mbek is a goat voice

Do you know, what's a horse sound?
Do you know, what's a bird sound?
Do you know, what's a snake sound?
Do you know, what's a mouse sound?

COLOR THE WORLD

Yellow is the sun
Green green is the leaf
Brown brown is tree branch
White white is blank paper

Red red is the rose
Blue blue is the sea
Black black is the stone
Violet is lavender

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelatih mengajak para kepala sekolah dan guru bernyanyi bersama-sama dalam bahasa Inggris secara semangat dan antusias karena diiringi musik yang berirama cepat serta ditunjang oleh kualitas *sound system* yang sangat baik. Dijelaskan pula kepada mereka mengenai arti setiap kalimat dalam lirik lagu ke dalam dalam bahasa Indonesia. Dengan cepat para peserta mereka memahami kosa kata bahasa Indonesianya karena kata-kata tersebut sudah dikenal dalam kehidupan sehari-hari, seperti pelafalan angka, nama binatang serta warna. Setelah mereka mengerti lirik lagu yang berbahasa Indonesia dan percaya diri mengucapkannya dalam bahasa Inggris diadakan kuis tanya jawab dengan tujuan memberi tauladan kepada peserta pelatihan agar ikut berpartisipasi selama pelatihan berlangsung. Di samping itu, pelatih memastikan mengoreksi bahwa setiap peserta dapat mengucapkan kosakata yang menjadi target pembelajaran dengan benar secara personal. Perlu kesabaran yang lebih lama karena mereka belum biasa dan belum familiar bernyanyi lagu berbahasa Inggris. Mereka dihibau agar tidak malu bersuara lantang dan keras. Kemudian, karena baru pertama kali mengenal pelatih pada awalnya peserta pelatihan tampak malu-malu tetapi lama kelamaan akhirnya mereka bisa bernyanyi dengan nyaman seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Susana saat pelatihan bernyanyi dalam Bahasa Inggris

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para kepala sekolah dan guru peserta pelatihan merasa gembira dan terbantu, karena proses pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan dengan suasana senang dan bersahabat. Suasana yang kondusif untuk para peserta pelatihan mempraktikkan materi Bahasa Inggris yaitu *Part of speech*, memiliki peranan penting untuk membentuk sebuah kalimat agar padu serta sesuai dengan grammar dari kalimat tersebut. Ketika mempelajari Bahasa Inggris, kita akan menemukan istilah *noun*, *adjective*, *pronoun* dan lain sebagainya. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang *part of speech* ini, peserta pelatihan diberikan penjelasan tentang pengertian, jenis dan bagaimana cara penggunaan *part of speech* yang benar. Setelah mampu memadukan proses pembentukan kalimat Bahasa Inggris selanjutnya sesuai teori pembelajaran bahasa agar lebih efektif adalah dengan diperkenalkan dulu pengucapan kata per kata dalam bentuk *modelling*, *practicing and feedback*. Mereka juga menjadi lebih paham mengenai tiga materi pelatihan yang mendasar, yaitu pertama mengenai pengucapan sejumlah kata atau pelafalan

yang benar dalam bahasa Inggris terkait angka 6 dan 8 (*six* dan *eight*) serta beberapa kata mengenai warna dan benda seperti *violet*, *black*, *branch*, *sea*, *paper* dan juga dunia hewan seperti *goat*, *snake* dan *mouse* dll. Banyak peserta yang masih belum paham membedakan pelafalan antara *six* dan *sick* dalam bahasa Inggris yang akan menimbulkan makna yang berbeda. Kedua, bagaimana bernyanyi lagu bahasa Inggris yang tepat dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat menirunya dengan mudah. Ketiga, improvisasi gerakan guna menunjang saat bernyanyi (gerak dan lagu) agar meningkatkan keterampilan motorik anak.

Para kepala sekolah dan guru menyatakan lebih mudah mengingat kosa kata karena diikuti oleh berbagai macam gerakan yang berasal dari prinsip TPR (*Total Physical Respond*). Berdasarkan ilmu psikologi pendidikan, ketika peserta didik sudah merasa senang maka penyerapan ilmu pengetahuan yang diterimanya akan lebih mudah dan tersimpan dalam waktu yang lama pada memorinya sehingga bermanfaat untuk kepentingan jangka panjang mereka. Gerakan yang diciptakan merupakan deskripsi dari *action verb* dan kata benda yang disampaikan melalui lirik lagu dengan tujuan mempercepat peserta didik untuk memahami kosa kata bahasa Inggris sesuai dengan topik pembelajaran yang dikelompokkan pada Tabel 1-3 berikut.

Tabel 1 *Part of Speech* dalam Lirik “Yes, One Two Three”

Line	Kata Benda	Kata Kerja	Determiner
1	Yes yes yes one two three four	-	-
2	Five six seven eight nine ten	-	-
3	Yes yes yes one two three four	-	-
4	Five six seven eight nine ten	-	-
5	One two three we you	love	Much
6	Four five six we you	love	Much
7	Seven eight we you	miss	much
8	Nine ten	miss	Much

Table 2 *Part of Speech* dalam Lirik “Animal Sound”

Line	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Tanya
1	Duck voice	is	-
2	Cat voice	is	-
3	Dog voice	is	-
4	Goat voice	is	-
5	You, horse	is know	what

Line	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Tanya
6	You, bird	is know	what
7	You, snake	is know	what
8	You, mouse	is know	what

Tabel 3. *Part of Speech* dalam Lirik “Color the World

Line	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat
1	Sun	Is	Yellow
2	Leaf	Is	Green
3	Tree branch	Is	Brown
4	Blank Paper	Is	White
5	Rose	Is	Red
6	Sea	Is	Blue
7	Stone	Is	Black
8	Lavender	Is	Violet

Sebagai bentuk follow up atas aktivitas pelatihan ini ialah para kepala sekolah dan guru dapat berlatih ketiga lagu tersebut di rumah masing-masing. Mereka semua menjadi antusias karena mendapat pengalaman baru yang berharga, yakni menyanyi diiringi oleh irama musik seraya bergerak mengikuti perbendaharaan kosa kata yang terdengar. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa secara tidak langsung mereka sudah belajar mengenai pola kalimat sederhana dalam bahasa Inggris, seperti subjek, predikat dan kata keterangan, dan semua pengetahuan dan pengalaman selama Latihan dapat diajarkan Kembali kepada siswa di kelas.

Pelatih memiliki peran utama selaku pihak yang mentransfer pengetahuan dan pengalaman dalam pengajaran Bahasa Inggris anak usia dini. Pelatih terus menerus menyemangati peserta pelatihan supaya mau membagi proses pengalaman belajar yang kreatif serta menciptakan tantangan kepada rekan sejawatnya. Tentu saja, pendorongan ini dilaksanakan melalui penerapan karakter pembelajaran abad 21 meliputi: *Critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *creativity and innovation* (daya cipta dan inovasi), *collaboration* (kerjasama), serta *communication* (komunikasi) atau disebut 4C. Selesai pelatihan diakhiri dengan foto Bersama.



Gambar 3. Foto Bersama Pelatih dan Peserta

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan bentuk pelatihan pembelajaran bahasa Inggris kepada kepala sekolah dan guru RA seyogyanya dapat diselenggarakan secara rutin supaya mencapai keberhasilan yang maksimal. Lain dari itu, hubungan yang akrab antara pelatih dan peserta pelatihan bisa berkesinambungan dilakukan setelah pelatihan selesai. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan penuh kesabaran dalam menghadapi berbagai macam karakter peserta pelatihan, seperti rasa kurang percaya diri dan pemalu. Dengan demikian, dibutuhkan pendekatan individu supaya proses pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing bisa berlangsung tanpa kendala yang berarti. Alhasil, proses pelatihan pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu tersebut dapat berlangsung dengan baik dan tertib sesuai harapan. Dan semua peserta berhasil menghafal ketiga lagu yang diajarkan dengan baik dan benar dalam pelafalan dan memahami artinya serta mampu membuat kalimat tanya yang akan diajukan ke siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Ketua dan Staf Yayasan Insan Cendekia, Ketua KK. RA. Kabupaten Bogor yaitu Ibu Hj. Barkah, M.Pd.I Terima kasih yang tulus kami haturkan kepada segenap pimpinan Kusuma Negara dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara atas kontribusi moril dan materiil pada kegiatan PKM Pelatihan Lagu Dan Gerak Bahasa Inggris Kepala Sekolah Dan Guru RA Untuk Anak Usia Dini di Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaladejo Albaladejo, Sara; Coyle, Yvette; de Larios, Julio Roca (2018). *Songs, Stories, and Vocabulary Acquisition in Preschool Learners of English as a Foreign Language. System, 76()*, 116–128. doi:10.1016/j.system.2018.05.002
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Davis, G & Wenfang, Fan. (2016). English Vocabulary Acquisition through Songs in Chinese Kindergarten Students. *Chinese Journal of Applied Linguistics* Vol. 39. Issue 1. [10.1515/CJAL-2016-0004](https://doi.org/10.1515/CJAL-2016-0004).
- Khasanah, Uswatun. 2019. *The Implementation Of Action Song In Improving Mentally Retarded (Type C1) Students' Vocabulary Attainment (A Case Study SMPLB Widya Bhakti Semarang)*. Final Project. English Education Department, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/35638/1/2201412128_Optimized.pdf
- Lee, L. & Lin, S. C. (2015). *The Impact of Music Activities on Foreign Language, English Learning for Young Children*. 10, pp. 13-23. *Journal of the European Teacher Education Network*. ISSN: 2183-2234. <https://etenjournal.com/2020/02/07/the-impact-of-music-activities-on-foreign-language-english-learning-for-young-children/>
- Lekli, Lenida and Mita, Rudina. 2021. *EFL Teaching Through Songs And Rhymes For Preschoolers In Albania, Case Study*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* Vol. 12 No. 14.

- Lestari, Ririn dan Kurniati, Euis . (2019). Perpaduan *Totally Physical Response Method (TPR Method)* dengan Lagu dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* Vol. 5 No.1. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/1270/763>
- Mognusse, Ernst and Sukying, Apisak. (2021). *The Impact of Songs and TPR on Thai Preschoolers' Vocabulary Acquisition*. *THAITESOL JOURNAL* Vol. 34. No.1 <https://so05.tci-thaijo.org/index.php/thaitesoljournal/article/view/252356>
- Sevik, Mustafa. (2011). Teacher Views about Using Songs in Teaching English to Young Learners. *Journal of Educational Research and Reviews* Vol. 6 No. 21. DOI:[10.5897/ERR11.250](https://doi.org/10.5897/ERR11.250)
- Subekti, A. S., & Kurniawati, L. A. (2020). *Pelatihan mendesain pembelajaran daring menarik selama pandemi Covid-19 dengan teknologi pembelajaran sederhana*. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 588–595.
- Subekti, A. S., & Rumanti, M. R. (2020). *Pelatihan Bahasa Inggris untuk guru Sekolah Dasar di Yogyakarta di masa pandemi Covid-19*. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1077– 1086. <https://doi.org/10.30653/002.202054.518>
- Subekti, A. S., & Wati, M. (2019). *Facilitating English Club for high school students: "Life to the max."* *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 108. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v9i2.572>
- York, James. 2011. *Music and MEXT: How Songs Can Help Primary School English Teachers Teach and Their Students Learn*. *Journal of The Language Teacher* Vol. 35 No. 4. DOI:[10.37546/JALTTLT35.5-8](https://doi.org/10.37546/JALTTLT35.5-8)